

DAFTAR PUSTAKA

- Amril, O. 2014. *Jurnal Kotoba; Feminitas Bahasa Jepang*. Universitas Bung Hatta: Fakultas Ilmu Budaya.
- Chaer, A. 2021. *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Godjali, S. F. 2019. Pronomina Persona Omae pada Komik One Piece Volume 17 Karya Eichiro Oda. *Japanese Research on Linguistics, Literature, and Culture*, 2(1), 77-92.
- Handayani, D. N. 2016. *Analisis Pronomina Persona Dalam Cerpen Wasureenu Hitobito Karya Kunikida Doppo Wasureenu Hitobito Karya Kunikida Doppo*. Semarang: Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Ifada, Z. A., Rosidin, O., & Devi, A. A. K. 2022. Faktor Penggunaan Pronomina Persona Kedua Tunggal dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Jepang. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 93-105.
- Kei, I 2016. *Nihongo wa [kuuki] ga kimeru*. Tokyo: Konbunsha.
- Mahsun, M. S. 2005. *Metode penelitian bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nimas, F. 2013. Danseigo (Bahasa Pria) Dan Joseigo (Bahasa Wanita) Dalam Komik “Chibimarukochan”. *Japanese Literature*, 2(1), 83-89.
- Nusantara, H. H. 2020. The Use of Japanese Personal Pronoun based on Gender in “Narcissu” by Tomo Kataoka. *JAPANEDU: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa Jepang*, 5(1) 50–57.
- Sudjianto dan Dahidi, A. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, D. 2009. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora
- Wardhaugh, R., & Fuller, J. 2015. *An Introduction to Sociolinguistics*, Willey-Blakwell.
- Wienarya, R. D., Ali, M., & Setiana, S. M. 2021. Cybercrime Dalam Manga Summer Wars. *Janaru Saja: Jurnal Program Studi Sastra Jepang (Edisi Elektronik)*, 10(2), 100-113.
- Yuana, C., & Chaqiqi, M. S. 2021. ANALISIS PENGGUNAAN NINSHOU DAIMEISHI DAN SHUUJOSHI DALAM MANGA ONE PIECE CHAPTER 983 DAN 984. *mezurashii*, 3(2).

Yulia, N. 2013. Ragam Bahasa Anak-Anak: Ditinjau Dari Segi Sociolinguistik. *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa*, 6(2), 109-119.